



**PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2024
DAN
JADWAL SERTA TATA CARA PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI TAHUN BUKU 2024**

Direksi PT Astra Otoparts Tbk (selanjutnya disebut "**Perseroan**") dengan ini memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 (selanjutnya disebut "**Rapat**").

A. Rapat diselenggarakan Pada:

Hari/Tanggal	: Selasa, 29 April 2025
Waktu Rapat	: 14:39 – 15:17 Waktu Indonesia Barat (WIB)
Waktu Registrasi	: 12:00-14:00 WIB (Hanya dapat registrasi dalam waktu yang ditentukan tersebut)
Tempat Rapat	: Hotel DoubleTree by Hilton Jakarta Kemayoran, Jl. Griya Utama No.1 Blok B, Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta, 14350
Kehadiran Secara Elektronik	: Menggunakan fasilitas Electronic General Meeting System KSEI ("eASY.KSEI")

Adapun agenda Rapat sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024;
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2024;
3. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Direksi Perseroan;
4. Penetapan honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan serta penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan;
5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025.

B. Pimpinan Rapat dan Kehadiran pada Rapat:

Rapat dipimpin oleh Bapak Gidion Hasan selaku Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 April 2025.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir pada saat Rapat:

Dewan Komisaris		Direksi	
Presiden Komisaris	: Gidion Hasan	Presiden Direktur	: Hamdani Dzulkarnaen Salim
Komisaris	: Agus Tjahajana	Direktur	: Lay Agus
Independen	: Wirakusumah	Direktur	: Kusharijono
Komisaris	: Bambang Trisulo	Direktur	: Sophie Handili
Independen	: Bambang Widjanarko E.S.	Direktur	: Tujuh Martogi Siahaan
Komisaris	: Chiew Sin Cheok		
Komisaris	: Sudirman Maman Rusdi	Direktur	: Ronny Kusgianta
Komisaris	: Gunawan Geniusahardja	Direktur	: Prihatanto Agung Lesmono
		Direktur	: Abun Gunawan

C. Kuorum kehadiran Pemegang Saham/Kuasa berdasarkan Daftar Pemegang Saham (DPS) tanggal 17 Maret 2023.

Rapat dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau kuasa/wakil Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 4.270.746.831 saham atau merupakan 88,60% suara dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan Perseroan, yaitu sejumlah 4.819.733.000 Saham, karenanya ketentuan mengenai kuorum kehadiran dalam Rapat sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan di bidang Pasar Modal, telah terpenuhi.

D. Pemenuhan Prosedur Hukum untuk Penyelenggaraan Rapat.

1. Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 5 Maret 2025 mengenai rencana penyelenggaraan Rapat.
2. Pengumuman kepada Pemegang Saham Perseroan tentang akan diadakannya Rapat, yang diumumkan di situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 12 Maret 2025.
3. Pemanggilan kepada Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat yang diumumkan di situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 27 Maret 2025.

E. Kesempatan Tanya Jawab dan/atau pendapat dalam Rapat.

Dalam setiap mata acara Rapat diberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

F. Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat.

Mata acara Pertama	Mata Acara Kedua	Mata Acara Ketiga	Mata Acara Keempat	Mata Acara Kelima
Satu pertanyaan	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

G. Mekanisme Pengambilan Keputusan.

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara blanko/abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan cara menyerahkan Kartu Suara. Bagi Pemegang Saham yang tidak mengumpulkan Kartu Suara pada saat pemungutan suara, maka dianggap menyetujui. Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, suara blanko/abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara dengan hak suara yang sah yang hadir serta secara elektronik yang berlangsung di sistem eASY.KSEI pada menu E-Meeting Hall, sub -menu Tayangan RUPS.

H. Hasil pengambilan keputusan dalam Rapat:

Mata Acara	Setuju		Tidak Setuju		Abstain		Keputusan
	Jumlah Saham	Presentase	Jumlah Saham	Presentase	Jumlah Saham	Presentase	
1	4.253.295.731	99,59	300	0,00	17.450.800	0,40	Disetujui dengan suara terbanyak
2	4.254.861.731	99,62	300	0,00	15.884.800	0,37	Disetujui dengan suara terbanyak
3	4.119.772.630	96,46	135.087.901	3,16	15.886.300	0,37	Disetujui dengan suara terbanyak

4	4.244.747.792	99,39	10.052.539	0,23	15.946.500	0,37	Disetujui dengan suara terbanyak
5	4.119.414.630	96,45	135.390.301	3,17	15.941.900	0,37	Disetujui dengan suara terbanyak

I. Keputusan Rapat adalah sebagai berikut :

Mata Acara Pertama:

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2024, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana dinyatakan dalam laporannya Nomor 00070/2.1457/AU.1/05/0239-2/1/II/2025 tanggal 20 Februari 2025.
2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, kepada semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2024, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2024.

Mata Acara Kedua:

- a. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024 yaitu sebesar Rp 2.033.640.361.396,- (dua triliun tiga puluh tiga miliar enam ratus empat puluh juta tiga ratus enam puluh satu ribu tiga ratus sembilan puluh enam Rupiah), sebagai berikut:
 - 1) Sebesar Rp915.749.270.000,- (sembilan ratus lima belas miliar tujuh ratus empat puluh sembilan juta dua ratus tujuh puluh ribu Rupiah) atau Rp190,- (seratus sembilan puluh Rupiah) setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp274.724.781.000,- (dua ratus tujuh puluh empat miliar tujuh ratus dua puluh empat juta tujuh ratus delapan puluh satu ribu Rupiah) atau sebesar Rp57,- (lima puluh tujuh Rupiah) setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 24 Oktober 2024, sehingga sisanya sebesar Rp641.024.489.000,- (enam ratus empat puluh satu miliar dua puluh empat juta empat ratus delapan puluh sembilan ribu Rupiah) atau sebesar Rp133,- (seratus tiga puluh tiga Rupiah) setiap saham, akan dibayarkan pada tanggal 28 Mei 2025 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 14 Mei 2025.
 - 2) Sisa Laba Bersih yang belum ditetapkan penggunaannya dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku.
- b. Perseroan tidak menetapkan cadangan khusus mengingat jumlah minimal cadangan khusus yang dipersyaratkan dalam pasal 70 UU PT telah terpenuhi.

Mata Acara Ketiga:

1. Menyetujui pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2025 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027.

Anggota Dewan Komisaris:

Gidion Hasan

sebagai Presiden Komisaris

Bambang Widjanarko E. S.

sebagai Komisaris Independen

Agus Tjahjana Wirakusumah	sebagai Komisaris Independen
Bambang Trisulo	sebagai Komisaris Independen
Gunawan Geniusahardja	sebagai Komisaris
Sudirman Maman Rusdi	sebagai Komisaris
Thomas Junaidi Alim. W	sebagai Komisaris

Anggota Direksi:

Hamdani Dzulkarnaen Salim	sebagai Presiden Direktur
Yusak Kristian Solaeman	sebagai Wakil Presiden Direktur
Tujuh Martogi Siahaan	sebagai Direktur
Ronny Kusgianta	sebagai Direktur
Sophie Handili	sebagai Direktur
Abun Gunawan	sebagai Direktur
Prihatanto Agung Lesmono	sebagai Direktur
Andi Gunanto	sebagai Direktur

- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ini dalam akta tersendiri di hadapan Notaris dan untuk memohon pemberitahuan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia sehubungan dengan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara Keempat:

- Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian honorarium maksimum sejumlah Rp4.327.154.000,- gross per tahun yang dibayarkan sebanyak 13 kali dalam satu tahun, mulai berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2026, dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; serta
- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Mata Acara Kelima:

- Menunjuk Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, firma anggota PricewaterhouseCoopers, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, sebagai Kantor Akuntan Publik dan Ibu Ely sebagai Akuntan Publik, untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025;
- Memberikan wewenang Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk setiap penggantinya apabila Akuntan Publik tersebut oleh karena sebab apapun tidak dapat melaksanakan tugasnya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
- Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

J. Jadwal Pembagian Dividen Tunai

Selanjutnya sehubungan dengan keputusan Mata Acara Rapat Kedua sebagaimana tersebut di atas dimana Rapat telah memutuskan untuk dilakukan pembayaran dividen sebesar Rp915.749.270.000,- (sembilan ratus lima belas miliar tujuh ratus empat puluh sembilan juta dua ratus tujuh puluh ribu Rupiah) atau kurang lebih 45% (empat puluh lima persen) dari keuntungan yang tercatat sebagai laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 atau sebesar Rp190,- (seratus sembilan puluh Rupiah) setiap saham yang dibagikan sebagai dividen tunai, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar **Rp. 274.724.781.000,- (dua ratus tujuh puluh empat miliar tujuh ratus dua puluh empat juta tujuh ratus delapan puluh satu ribu Rupiah)** atau sebesar **Rp. 57,- (lima puluh tujuh Rupiah)** setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 24 Oktober 2024, sehingga sisanya sebesar **Rp. 641.024.489.000,- (enam ratus empat puluh satu miliar dua puluh empat juta empat ratus**

delapan puluh sembilan ribu Rupiah) atau sebesar **Rp. 133,-** (seratus tiga puluh tiga Rupiah) setiap saham, yang akan dibayarkan pada tanggal 28 Mei 2025 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 14 Mei 2025, maka dengan ini diberitahukan Jadwal dan Tata cara Pembagian Dividen Tunai Final Tahun Buku 2024 sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Tanggal
1	Tanggal Pelaksanaan RUPS (untuk Dividen Tunai Final)/ Persetujuan Dewan Komisaris atas keputusan Direksi mengenai pembagian dividen interim (untuk Dividen Tunai Interim)	29 April 2025
2	Laporan hasil RUPS disertai ringkasan risalah RUPS yang diumumkan pada IDXNet	2 Mei 2025
3	Menyampaikan Jadwal Pembagian Dividen melalui IDXnet (Form E0X3)	2 Mei 2025
4	Cum dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi	8 Mei 2025
5	Ex dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi	9 Mei 2025
6	Cum dividen di Pasar Tunai	14 Mei 2025
7	Ex dividen di Pasar Tunai	15 Mei 2025
8	Recording Date yang berhak atas dividen	14 Mei 2025
9	Pembayaran Dividen dengan besaran Rp133 (seratus tiga puluh tiga rupiah) per lembar saham	28 Mei 2025

K. Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai:

1. Dividen Tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("**DPS**") atau recording date pada tanggal 14 Mei 2025 dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") pada penutupan perdagangan tanggal 14 Mei 2025.
2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 28 Mei 2025. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.
3. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
4. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("**NPWP**") diminta menyampaikan NPWP kepada Sekuritas dan/atau kepada Bank Kustodian dan/atau Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra ("**BAE**") dengan alamat Gedung Plaza Sentral Lt.2, Jalan Jend. Sudirman Kav. 47-48, paling lambat tanggal 14 Mei 2025 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan tarif PPh lebih tinggi 100% dari tarif normal.

5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("**P3B**") wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang - Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang - Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan serta penyampaian form DGT yang akan dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat tanggal 14 Mei 2025 pukul 16.00 WIB, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 2 Mei 2025
Direksi Perseroan